

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji, analisis dan pembahasan pada bab 4, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase Pembagian Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesuksesan Pendanaan Proyek *Equity Crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023. Walaupun pada uji *wald*, variabel Persentase Pembagian Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Pendanaan Proyek *Equity Crowdfunding*, namun setelah melakukan pengujian analisis regresi moderasi Persentase Pembagian Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesuksesan Pendanaan Proyek *Equity Crowdfunding*.
2. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual berpengaruh positif terhadap Kesuksesan Pendanaan Proyek *Equity Crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.
3. Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap Kesuksesan Pendanaan Proyek *Equity Crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK

yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.

4. Jumlah Direktur tidak berpengaruh terhadap Kesuksesan Pendanaan Proyek *Equity Crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.
5. Reputasi usaha mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh persentase pembagian saham terhadap kesuksesan pendanaan proyek *equity crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.
6. Reputasi usaha mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh perlindungan HaKI terhadap kesuksesan pendanaan proyek *equity crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.
7. Reputasi usaha tidak mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh umur usaha terhadap kesuksesan pendanaan proyek *equity crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding* (Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.
8. Reputasi usaha tidak mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh jumlah direktur terhadap kesuksesan pendanaan proyek *equity crowdfunding* pada Perusahaan/UMKM yang terdaftar dari *platform equity crowdfunding*

(Bizhare, Santara dan Crowddana) dan berizin usaha oleh OJK yang bergerak dibidang makanan/minumanan (kuliner) selama 2020-2023.

## 5.2 Saran

Didasari oleh keterbatasan penelitian ini, dimana kemampuan variabel bebas menginterpretasikan variabel terikatnya dianggap rendah yaitu sebesar 26% dan 74% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi *platform equity crowdfunding*, hendaknya *platform* meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan fitur-fitur yang mempermudah penggalangan dana dan membantu pelaku usaha menyiapkan kampanye yang menarik. Selain itu, *platform* juga dapat mengadakan *workshop* untuk pelaku usaha mengenai menyusun rencana dan membangun reputasi. Dengan adanya dukungan dari *platform*, pelaku usaha dapat lebih percaya diri dan efektif dalam menarik minat investor. Hal ini juga membantu *platform* untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang mereka sediakan, yang pada akhirnya meningkatkan jumlah kampanye sukses.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan/UMKM. Hendaknya lebih memperhatikan faktor – faktor penentu kesuksesan pendanaan perusahaan/UMKM dengan *equity crowdfunding*. Hal ini dimaksudkan agar investor bisa memastikan besar kepemilikan yang akan dimiliki. Investor juga seharusnya mempertimbangkan keamanan informasi usaha yang akan didanai. Investor juga dapat memeriksa portofolio, rekam

jejak, dan inovasi yang dimiliki perusahaan. Pemahaman ini tidak hanya mengurangi risiko kerugian, tetapi juga membantu investor memilih proyek yang memiliki prospek jangka panjang yang baik. Sehingga tidak salah dalam melakukan pendanaan untuk proyek *equity crowdfunding*.

3. Bagi pelaku usaha (perusahaan/UMKM), penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi apa saja yang menarik investor untuk berinvestasi sehingga target pengumpulan dana tercapai atau terpenuhi. Pelaku usaha juga sebaiknya memperhatikan faktor – faktor yang bisa menjadi penentu kesuksesan pendanaan perusahaan/UMKM dengan *equity crowdfunding* selain yang diuji dalam penelitian ini, diantaranya adalah jumlah investor dan tingkat kepercayaan investor (Li & Zhao, 2018), jumlah investasi minimum (Reichenbach & Walther, 2019), dan promosi media sosial (Mazzocchini & Lucarelli, 2022). Hal ini dimaksudkan agar output kesuksesan pendanaan berupa target pendanaan mencerminkan kondisi entitas sesungguhnya, dan target pendanaan yang dihasilkan memenuhi karakteristik informasi bisnis yang berguna agar bisa memberikan manfaat maksimal bagi pelaku usaha (perusahaan/UMKM).
4. Bagi pembaca, sebaiknya memantau pula faktor-faktor penentu (variabel) lain yang bisa mempengaruhi kesuksesan pendanaan perusahaan/UMKM melalui *equity crowdfunding*. Diharapkan dengan memantau faktor-faktor tersebut, pembaca mampu memperkaya pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam mengindikasikan kesuksesan pendanaan perusahaan/UMKM dalam *equity crowdfunding*.

5. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian di sektor lainnya, ataupun menambah jumlah sampel penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel umur usaha dan jumlah direktur, dimana pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kesuksesan pendanaan pada proyek *equity crowdfunding*. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengeksplorasi variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi kesuksesan pendanaan, seperti jumlah investor, tingkat kepercayaan investor, jumlah investasi minimum, dan promosi media sosial, maupun faktor-faktor lain yang potensial. Selain itu, perlu dilakukan penelitian berikutnya di tempat penelitian lainnya seperti start up, industri properti, industri kreatif dan agrikultur yang berizin oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian akan didapatkan analisis yang lebih komprehensif terkait variabel-variabel yang menjadi penentu kesuksesan pendanaan melalui *equity crowdfunding*.